

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Tesis



Oleh:

RESCA CORRINA SARIE

17124052

**Dosen Pembimbing :
Dr. Farida Mayar, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Resca Corrina Sarie. 2019. The Effect of *STAD* Model Cooperative Type and Student Learning Motivation on Learning Outcomes of Integrated Thematic Learning in Grade IV Elementary School .Thesis. Postgraduate Program in Padang State University.

This research originated from the problem of low student learning outcomes in the elementary school of Padang. This is due, among other things, to learning that is still dominated by teachers. Students are still focused on the ways taught by the teacher and have not been able to cooperate in groups well. To overcome this problem, the type cooperative learning model is used *STAD*. This study aims to determine the effect of the type cooperative model *STAD* and student learning motivation towards integrated thematic learning learning outcomes.

The type of research used is *quasi experiment*. The study population was all fourth grade students of SDN 20 Indarung Padang who were enrolled in semester 2 of the 2018/2019 school year with a total of 43 students. The sample selection was done by random sampling. The experimental class is class IVA students of SDN 20 Indarung Padang and as a control class is grade IVB of SDN 20 Indarung Padang. The research instruments were learning motivation questionnaires and written tests. Data analysis was performed using the t test and two-way ANAVA for interaction.

The results of the analysis show that: (1) Student learning outcomes in Theme 8 using the type cooperative model *STAD* are better than conventional methods. (2) Student learning outcomes in Theme 8 which have High Learning Motivation using the type cooperative model *STAD* are better than conventional methods. (3) Student learning outcomes in Theme 8 which have low learning motivation using the type cooperative model *STAD* are better than conventional methods. (4) There is no interaction between the cooperative type model *STAD* and conventional methods and learning motivation towards student learning outcomes.

Keywords : Cooperative Type Model *STAD*, Learning Motivation, Learning Outcomes, Integrated Thematic Learning

ABSTRAK

Resca Corrina Sarie. 2019. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *STAD* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya hasil belajar siswa di SD kota Padang. Hal ini disebabkan antara lain karena pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Siswa masih terfokus pada cara yang diajarkan oleh guru dan belum bisa bekerjasama dalam kelompok dengan dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *STAD* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pembelajaran tematik terpadu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 20 Indarung Padang yang terdaftar pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 43 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara random sampling. Kelas eksperimen adalah siswa kelas IVA dan sebagai kelas kontrol adalah siswa kelas IVB SDN 20 Indarung Padang. Instrumen penelitian adalah angket motivasi belajar dan tes tertulis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t dan ANAVA dua arah untuk interaksi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar siswa pada Tema 8 menggunakan model kooperatif tipe *STAD* lebih baik daripada metode konvensional. (2) Hasil belajar siswa pada Tema 8 yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi menggunakan model kooperatif tipe *STAD* lebih baik daripada metode konvensional. (3) Hasil belajar siswa pada Tema 8 yang memiliki motivasi belajar rendah menggunakan model kooperatif tipe *STAD* lebih baik daripada metode konvensional. (4) Tidak terdapat interaksi antara model kooperatif tipe *STAD* dengan metode konvensional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe *STAD*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Resca Corrina Sarie
NIM : 17124052

Nama

Tanda tangan

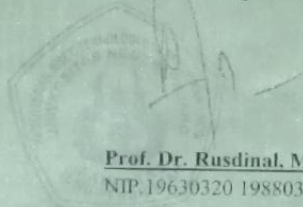
Tanggal



8/2019
/8

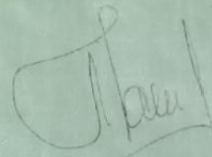
Dr. Farida Mayar, M.Pd.
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



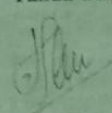
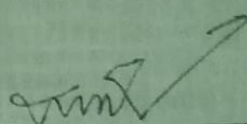
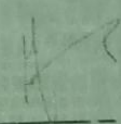
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP.19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2



Dr. Taufiq Taufik, M.Pd
NIP.19620504 198803 2 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Farida Mavar, M.Pd.</u> (Ketua)		8/8 2019
2. <u>Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D</u> (Anggota)		
3. <u>Dr. Abna Hidavati, S.Pd, M.Pd</u> (Anggota)		

Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Resca Corrina Sarie
NIM : 17124052
Tanggal Ujian : 31 Juli 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar." adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim pembimbing, Tim penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Peneliti



Resca Corrina Sari

NIM. 17124052

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini merupakan bagian dari tugas akhir dalam rangka melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan S2 pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, baik moril maupun materil, terutama kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, sumbangan pemikiran, dan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D dan Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd selaku kontributor/penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah memberikan kemudahan dan informasi demi kelancaran penyelesaian tesis ini.
4. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta harapan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan studi ini secepatnya.

5. Kakak-kakak, sahabat, adik-adik dan rekan-rekan mahasiswa program S2 Pendidikan Dasar angkatan 2017, serta pihak-pihak yang tidak disebutkan yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan saran dalam penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih memilikiⁱⁱⁱ banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca, serta dapat dijadikan sumbangan pemikiran khususnya untuk Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNP dan untuk peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya.

Padang, Juli 2019

Peneliti,

Resca Corrina Sarie

NIM. 17124052

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Model Pembelajaran.....	13
2. Model Kooperatif.....	16
3. Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	18
4. Pembelajaran	23
5. Pembelajaran Tematik Terpadu	26
6. Motivasi	33
7. Hasil Belajar.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel	47
C. Variabel Penelitian dan Data.....	49
D. Definisi Operasional.....	49
E. Pengembangan Instrumen	50
F. Prosedur Penelitian.....	55
G. Teknik Pengumpulan Data.....	57
H. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Deskripsi Data.....	65
a. Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IVA Eksperimen dan Kelas IVB Kontrol.....	66
b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas IVA Eksperimen dan Kelas IVB Kontrol.....	67
c. Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 yang memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis	72
1. Uji Normalitas.....	72
2. Uji Homogenitas	74
C. Pengujian Hipotesis	76
1. Hipotesis Pertama.....	77
2. Hipotesis Kedua	77
3. Hipotesis Ketiga	78
4. Hipotesis Keempat	79
D. Pembahasan.....	82
E. Keterbatasan Penelitian.....	95

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	96
-------------------	----

B. Implikasi.....	97
C. Saran.....	98
DAFTAR RUJUKAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Semester 1 Siswa Kelas IV SDN 20 Indarung Padang TA 2018/2019.....	5
2. Penghitungan Perkembangan Skor Kelompok.....	22
3. Desain Penelitian.....	47
4. Jumlah Siswa Kelas IV SDN 20 Indarung Padang Tahun Ajaran 2018/2019.....	48
5. Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar	51
6. Rubrik Penilaian Angket Motivasi Belajar Siswa.....	58
7. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala.....	61
8. Data Tes Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen dan Kontrol	66
9. Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	68
10. Data Tes Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Kontrol	70
11. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa	72
12. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi.....	73
13. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Rendah.....	73
14. Uji Homogenitas Variansi terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Tema 8	74
15. Uji Homogenitas Variansi Terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi.....	75
16. Uji Homogenitas Variansi terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 yang memiliki Motivasi Belajar Rendah.....	76
17. Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama.....	77
18. Hasil Perhitungan Hipotesis Kedua.....	78
19. Hasil Perhitungan Hipotesis Ketiga.....	79
20. Hasil Uji Anova Dua Arah untuk Interaksi antara	

model kooperatif tipe <i>STAD</i> dengan metode konvensional dan Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.....	80
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa pada Tema 8.....	67
2. Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa pada Tema 8	69
3. Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa pada Tema 8	70
4. Grafik Interaksi antara model kooperatif tipe <i>STAD</i> dengan metode konvensional dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.....	80

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Semester 1 Siswa Kelas IV SDN 20 Indarung Padang TA 2018/2019.....	137
2. Uji Normalitas Nilai Semester I Siswa Kelas IVA SDN 20 Indarung Padang	138
3. Uji Homogenitas Data Populasi.....	146
4. Lembar Validasi Instrumen Angket.....	147
5. Lembar uji coba angket motivasi belajar siswa Kelas IV SD.....	148
6. Validitas Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	
7. Hasil Perhitungan Reliabilitas Butir Angket Uji Coba Motivasi Belajar.	150
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Siswa.....	151
9. Soal Uji Coba.....	154
10. Validitas Uji Coba Soal Hasil Belajar	155
11. Perhitungan Daya Beda dan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Hasil Belajar.....	157
12. Reliabilitas Uji Coba Soal Hasil Belajar.....	159
13. Lembar validasi isi Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).....	160
14. Lembar instrumen validasi bahasa Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	162
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	163
16. Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IVA Eksperimen dan Kelas IVB Kontrol	164
17. Tabel Klasifikasi Siswa berdasarkan Angket Motivasi Belajar	166
18. Rubrik Penilaian Spritual dan Sikap Sosial	167
19. Rekap Penilaian Spritual dan Sikap Kelas Eksperimen	204
20. Rekap Nilai Keterampilan Kelas Eksperimen	231
21. Rekap Penilaian Pengetahuan Kelas Eksperimen	237
22. Rekap Nilai Post Test Kelas Eksperimen	260

23.	Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Bepikir Kreatif dan Komunikasi Matematis	266
24.	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen	267
25.	Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa menggunakan Uji Barlett	269
26.	Distribusi Skor Pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	278
27.	Distribusi Skor Pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	281
28.	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	282
29.	Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Tinggi menggunakan Uji Barlett	284
30.	Distribusi Skor Pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	286
31.	Hasil Uji Normalitas Sampel Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar RendahKelas Eksperimen.....	287
32.	Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Rendah menggunakan Uji Barlett	289
33.	N-Gain Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	290
60.	Uji Hipotesis 1	317
61.	Uji Hipotesis 2.....	318
62.	Uji Hipotesis 3.....	319
63.	Uji Hipotesis 4.....	320

71. Dokumentasi Foto	335
72. Surat Izin Penelitian	340
73. Jawaban Soal Siswa	331

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan sumber daya manusia, tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain: pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian, pembaruan dalam media pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi, *Self Efficacy*, Aktivitas dan lain sebagainya.

Pembaharuan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan sistem pendidikan dan perubahan tersebut dilakukan dengan didasari pada permasalahan pelaksanaan kurikulum sebelumnya yang dianggap kurang maksimal baik secara materi maupun sistem pembelajarannya sehingga perlu adanya revitalisasi kurikulum. Usaha perbaikan kurikulum tersebut mesti dilakukan demi menciptakan perubahan yang lebih baik untuk sistem pendidikan di Indonesia.

Semakin maju suatu bangsa maka semakin maju pula ilmu pengetahuan. Oleh karena itu kini diperlukan pendidikan dengan kurikulum yang mampu menghasilkan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah, berketerampilan, dan berpengetahuan yang luas agar mampu bersaing di dunia internasional.

Selain pembaharuan kurikulum, motivasi belajar juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode dan model pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang

mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa.

Namun dalam lapangan, masih ditemui berbagai permasalahan. Berdasarkan observasi penulis yang dilakukan di SDN 20 Indarung Padang pada Rabu dan Kamis tanggal 11 dan 12 Juli 2018 pada tema 1 Indahnya Keberagaman subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman yang dilakukan dengan guru kelas IVA, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu baik permasalahan yang dihadapi siswa maupun permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik terpadu.

Permasalahan yang ditemukan pada siswa dalam pembelajaran tematik terpadu adalah *Pertama* siswa kurang termotivasi untuk menemukan informasi baru. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran siswa kurang bersemangat untuk menyelesaikan latihan di sekolah. Beberapa siswa memilih untuk mencontoh latihan temannya dan tidak ingin menemukan informasi baru. Selain itu, siswa juga cenderung ingin cepat pulang dan ingin mengakhiri pembelajaran.

Kedua, siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Hal ini terlihat pada tugas yang diberikan belum dikerjakan sesuai

dengan perintah pada latihan. Beberapa siswa masih enggan untuk menyelesaikan latihan dan lebih memilih untuk berbicara dengan teman lainnya. Siswa juga cenderung mencari jawaban dari temannya sehingga latihan yang dijawabnya tidak berdasarkan kemampuannya sendiri.

Ketiga, terbatasnya siswa untuk mengungkapkan ide dan pikirannya. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran siswa didapati hanya mendengar penjelasan dari guru saja. Tidak banyak siswa yang mengungkapkan ide dan pikirannya pada saat proses pembelajaran tematik terpadu berlangsung. Siswa kurang memiliki kesempatan dalam menyampaikan pendapat.

Keempat, kemampuan akademik dan sosial siswa menurun sehingga berdampak kepada hasil belajar dan prestasi siswa yang kurang optimal dan masih di bawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini bisa dilihat pada hasil belajar pembelajaran tematik terpadu pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Semester 1 Siswa Kelas IV SDN 20 Indarung Padang
TA 2018/2019

No	Nama Siswa Kelas IV A	Nilai IVA	Nama Siswa kelas IV B	Nilai IV B
1	ASY	80	AV	70
2	AB	75	AFS	65
3	BJ	65	ATA	85
4	DPT	70	CT	60
5	DU	70	FTY	70
6	DM	75	FRH	85
7	EK	70	GIK	70
8	GMT	80	HY	85
9	HM	75	HS	65
10	IY	65	IM	85
11	IFG	80	IFL	75
12	IKL	65	JBV	85
13	JB	65	JGT	80
14	LMN	70	RHI	60
15	LOP	65	RCS	85
16	MIH	90	RZI	70
17	MUK	75	SS	70
18	MTG	80	TUI	65
19	SRT	80	YAP	85
20	RB	85	YH	80
21	RT	80	VT	75
22			ZM	85
Jumlah Nilai		1560	Jumlah Nilai	1655
Rata-rata nilai siswa kelas IVA		74,3	Rata-rata nilai siswa kelas IVB	75,2

Untuk mengatasi permasalahan di atas, guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka. Jika guru hanya menggunakan metode konvensional, maka akan berdampak pada masing-masing siswa tidak termotivasi untuk mengerjakan tugasnya. Serta hasil belajar siswa tidak dapat tercapai sesuai harapan. Model kooperatif tipe *STAD* dan motivasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga

meningkat. Model ini membelajarkan siswa dengan cara pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*). Sesuai dengan pernyataan (Wina, 2014) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward) jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan sesuai dengan permasalahan yang diuraikan sebelumnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*). Model pembelajaran tipe *STAD* adalah suatu pembelajaran yang para siswanya dibagi ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan empat atau lima orang siswa yang *heterogen*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slavin (2005:8) “Pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil empat atau lima orang yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, rendah”. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang anggotanya terdiri dari siswa-siswa yang berbeda kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang etniknya. Sesuai dengan pernyataan Slavin 2005:11 “dalam *STAD*, para siswa dibagi dalam tim belajar

yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknyanya”.

Selain itu model pembelajaran model kooperatif tipe *STAD* dapat menambah kepercayaan untuk berpikir sendiri, mengembangkan kemampuan ide dan gagasan, membantu siswa lebih bertanggung jawab, meningkatkan kemampuan akademik sosial siswa, mengembangkan kemampuan siswa mengkaji ide dan pemahaman serta meningkatkan motivasi dan menerima rangsangan untuk berpikir. Seperti yang dijelaskan Wina (2014:249) bahwa model kooperatif tipe *STAD* memiliki beberapa kelebihan antara lain: a) Dapat menambah kepercayaan. Kemampuan berpikir sendiri, dan menemukan informasi dari berbagai sumber, b) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide dan gagasan, c) Dapat membantu siswa lebih bertanggung jawab, e) Dapat meningkatkan kemampuan akademik dan sosial, f) Dapat mengembangkan kemampuan siswa mengkaji ide dan pemahaman, g) Dapat meningkatkan motivasi dan menerima rangsangan untuk berpikir.

Melihat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini, diperkirakan model pembelajaran ini dapat mengatasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan serta meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV**

Sekolah Dasar". Penelitian diharapkan dapat memberi pengaruh yang positif kepada pembelajaran siswa di sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diuraikan beberapa permasalahan penelitian antara lain:

1. Siswa kurang termotivasi untuk menemukan informasi baru.
2. Siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
3. Terbatasnya siswa untuk mengungkapkan ide dan pikirannya.
4. Kemampuan akademik dan sosial siswa menurun sehingga berdampak kepada hasil belajar dan prestasi siswa yang kurang optimal dan masih di bawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, masalah perlu dibatasi agar penelitian menjadi lebih fokus dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun batasan masalah yang perlu dikemukakan adalah mengkaji dan menganalisis:

1. Tingkat pencapaian hasil belajar pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa pada pembelajaran tematik terpadu.
2. Tingkat pencapaian motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

D. Rumusan Masalah

Untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini, maka dari batasan masalah dapat dirumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa menggunakan metode konvensional?
2. Apakah hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar tinggi dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa menggunakan metode konvensional?
3. Apakah hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar rendah dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa menggunakan metode konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara model kooperatif tipe *STAD* dan motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik terpadu siswa sekolah dasar?

E. Tujuan Penelitian

Rumusan pertanyaan penelitian di atas merupakan gambaran tujuan dilakukannya penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa menggunakan metode konvensional.
2. Hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar tinggi dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa menggunakan metode konvensional.

3. Hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar rendah dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa menggunakan metode konvensional.
4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik terpadu siswa sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran tematik terpadu dengan model kooperatif tipe *STAD*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a. Penerapan pembelajaran dengan penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dapat bermanfaat sebagai bahan pelajaran di SD.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu dasar dan masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan model pembelajaran yang lainnya.
2. Bagi guru
 - a. Memberikan informasi keadaan guru mengenai situasi pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* pada pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas IV.

